

IDENTIFIKASI MASALAH-MASALAH SISWA LAKI-LAKI DAN SISWA PEREMPUAN DI SMP NEGERI 3 PUJUD T.P. 2013/2014

Nurman Syahputra, Raja Arlizon, Abu Asyari

Email : Nurmansyahputra98@Yahoo.com

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Riau

Abstract Issues examined in this study consisted of eight aspects: 1. Aspects of circumstances and family relationships (KHK). 2. Economic and financial aspects (EDK). 3. The physical and health aspects (JDK). 4. Aspects of leisure time (WSG). 5. Aspects of education and learning (PDP). 6. Aspects of religious and moral values (ANM). 7. Aspects of the self (DPI). 8. Aspects of social relationships (HSD). The method used in this research is descriptive method: an organized method to address own problems concerning symptoms or phenomena occurring at the present time is to obtain a picture or circumstances that are applicable in the present and what it is. The data used is primary data is data that comes from first-hand about the problems experienced by male students and female students. The data were obtained using a check list of money problems The problem checklist of Roos and Leonard Mooney V Curtains published by Winkel and has been adapted by Prayitno be Uangkap Tool Problem (AUM). Questionnaires were distributed to 85 students are being sampled, samples were taken from all members of the population. Data already collected is presented in the form of data tabulation and then grouped according to their level. From the results of this study provide a general description that students of SMP Negeri 3 Pujud having problems with the following levels: a very prominent problem experienced by male students is Aspect Education and Lessons of 41.67%. While female students are the same aspects that aspects of Education and Lessons of 36.01%, the aspect of Social Relations at 11.08% while female students aspects of Social Relations at 15.41%, aspect and Relationships condition 10.39% on the aspect of self personal female students 12.98%, the male students aspects of personal 10.01%, 12.17% Family Relationship aspects, physical aspects of health and 10.39%, aspects of religion and moral values 9.43%, and students female aspects Religion and Moral Values of 7.26%, economic and Financial aspects of 4.39%, and female students of economic and financial aspects of 2.94%, then 3.27% aspects of leisure time for male students, and 2.82 % for female students on aspects Freetime.

Keywords : student identification issues male and female

IDENTIFIKASI MASALAH-MASALAH SISWA LAKI-LAKI DAN SISWA PEREMPUAN DI SMP NEGERI 3 PUJUD T.P. 2013/2014

Nurman Syahputra, Raja Arlizon, Abu Asyari

Email : Nurmansyahputra98@Yahoo.com

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Riau

Abstrak Isu diteliti dalam penelitian ini terdiri dari delapan aspek: 1. Aspek keadaan dan hubungan keluarga (KHK). 2. Aspek ekonomi dan keuangan (EDK). 3. Aspek fisik dan kesehatan (JDK). 4. Aspek waktu luang (WSG). 5. Aspek pendidikan dan pembelajaran (PDP). 6. Aspek nilai-nilai agama dan moral (ANM). 7. Aspek diri (DPI). 8. Aspek hubungan sosial (HSD). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif: metode terorganisir untuk mengatasi masalah sendiri tentang gejala atau fenomena yang terjadi pada saat ini adalah untuk memperoleh gambaran atau keadaan yang berlaku pada saat ini dan apa itu. Data yang digunakan adalah data primer adalah data yang berasal dari tangan pertama tentang masalah yang dialami oleh siswa laki-laki dan siswa perempuan. Data diperoleh dengan menggunakan daftar cek masalah uang Masalah checklist Roos dan Leonard Mooney V Gordon diterbitkan oleh Winkel dan telah diadaptasi oleh Prayitno menjadi Ulangkap Alat Masalah (AUM). Kuesioner dibagikan kepada 85 siswa menjadi sampel, sampel diambil dari seluruh anggota populasi. Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabulasi data dan kemudian dikelompokkan sesuai dengan tingkat mereka. Dari hasil penelitian ini memberikan gambaran umum bahwa siswa SMP Negeri 3 Kecamatan Pujud mengalami masalah dengan tingkat berikut: masalah yang sangat menonjol yang dialami oleh siswa laki-laki adalah Aspect Pendidikan dan Pelajaran dari 41,67%. Sementara siswa perempuan adalah aspek yang sama bahwa aspek Pendidikan dan Pelajaran dari 36,01%, aspek Hubungan Sosial di 11,08%, sementara siswi aspek Hubungan Sosial di 15,41%, aspek dan Hubungan kondisi 10,39% pada aspek diri mahasiswi pribadi 12,98%, siswa laki-laki aspek pribadi 10,01%, 12,17% aspek Family Relationship, aspek fisik kesehatan dan 10,39%, aspek agama dan nilai moral 9,43%, dan siswa aspek perempuan agama dan Nilai Moral dari 7,26%, ekonomi dan keuangan aspek 4,39%, dan siswi aspek ekonomi dan keuangan 2,94%, kemudian 3,27% aspek waktu luang bagi siswa laki-laki, dan 2,82% untuk siswa perempuan pada aspek waktu Senggang.

Kata kunci: identifikasi masalah siswa laki-laki dan siswaperempuan

PENDAHULUAN

Hidup manusia dalam perkembangan dipengaruhi oleh hal-hal yang berasal dari dalam diri sendiri, dan faktor-faktor yang berasal dari luar diri pribadinya. Diri pribadi manusia pada umumnya terdiri dari tiga aspek yaitu rasionya atau aspek kognitif, emosinya atau aspek efektif, yang ketiga merupakan hasil penyesuaian antara aspek efektif atau yang disebut aspek kognitif atau kehendak manusia. Soekanto, 2004.

Secara fenomenologis gejala kenakalan timbul dalam masalah pubertas, dimana jiwa dalam keadaan labil, sehingga mudah tersesat oleh lingkungan. Seseorang anak tiba-tiba menjadi nakal karena beberapa saat setelah dibentuk oleh lingkungan yang terdiri dari keluarga, sekolah, dan masyarakat, Guawan 2000.

Siswa sekolah menengah pertama (SMP) merupakan peralihan ke masa remaja, setelah melewati masa kekanak-kanakannya dari sekolah dasar (SD). Dapat mengerti bahwa akibat yang luas dari masa peralihan masa remaja ini (Puber) sangat rentan dengan kenakalan remaja, karena pada masa ini anak masih labil dan menentukan mana yang negatif dan mana yang positif atau mana yang baik dan mana yang buruk.

Dalam hal ini penulis menemukan gejala-gejala yang berkaitan dengan masalah-masalah siswa laki-laki dan perempuan di SMP Negeri 3 Pujud yaitu :

1. Sering tidak hadir (Alpa)
2. Sering bolos dalam jam pelajaran
3. Mengantuk ketika dalam proses pembelajaran berlangsung
4. Tidak mendengar aktif saat guru menjelaskan pelajaran
5. Ribut dalam kelas
6. Lamban dalam menerima pelajaran
7. Tidak membuat tugas.

Berdasarkan dari gejala-gejala yang di atas maka untuk itu peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “IDENTIFIKASI MASALAH-MASALAH SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DI SMP NEGERI 3 PUJUD”

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut : 1) Bagaimana gambaran masalah siswa laki-laki di SMP Negeri 3 Pujud. 2) Bagaimana gambaran masalah siswa perempuan di SMP Negeri 3 Pujud

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui masalah yang dialami siswa laki-laki pada SMP Negeri 3 Pujud. 2) Untuk mengetahui masalah yang dialami siswa perempuan pada SMP Negeri 3 Pujud.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif menurut W.Gulo (2004 : 140) “ studi Deskriptif yaitu : Analisis pendahuluan yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik setiap pada sampel penelitian” Selanjutnya Sugiyono (2005:11) mengungkapkan bahwa “ Pengertian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variable atau lebih(Independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variable yang satu dengan variable yang lain.

Metode penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif, bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris yang tengah berlangsung pada saat penelitian ini dilaksanakan.

Tabel 1. Populasi dan Sampel

No	Populasi	Sampel		Jumlah
		L	P	
1	Siswa kelas VII	17	12	29
2	Siswa kelas VIII	17	18	35
3	Siswa kelas IX	7	14	21
Jumlah		41	44	85

Untuk mendapatkan data tentang masalah yang dialami siswa laki-laki dan perempuan di SMP Negeri 3 Pujud digunakan Inventori alat ungkapan masalah (AUM SLTP) , Prayitno.2000, berupa item-item pertanyaan yang di berikan kepada siswa.pertanyaan pertanyaan tersebut terdiri dari delapan aspek,yaitu mempunyai item bervariasi dan kalau di jumlahkan seluruhnya terdiri dari 170 item pertanyaan. Jawaban dari setiap item pertanyaan di beri option jawaban ``ya`` dan `` tidak` untuk jawabanya di beri bobot 1 (Satu) dan yang tidak menjawab diberi bobot 0 (nol) untuk lebih jelasnya tentang kisi-kisi instrumen penelitian penyebaran masalah dapat di lihat tabel di bawah ini.

Tabel 1.2. Kisi-kisi penyebaran masalah yang dialami siswa laki-laki dan perempuan pada smp negeri 3 pujud,

No	Aspek-aspek	Nomor Intem	Jumlah
1	Jasmani dan Kesehatan	001,002,003,004,005 016,017,018,019,020 031,032,033,034,035 046,047,048,049,050	20

		061,062,063,064,065 076,077,078,079,080	
2	Keadaan dan Hubungan Keluarga	091,092,093,094,095 106,107,108,109,110 121,122,123,124,125	25
3	Ekonomi dan Kaeuangan	136,137,138,139,140 151,152,153,154,155	10
4	Waktu Sengang	166,167,168,169,170	5
5	Pendidikan dan Pelajaran	006,007,008,009,010 021,022,023,024,025 036,037,038,039,040 051,052,053,054,055 066,067,068,069,070 081,082,083,084,085 096,097,098,099,100 111,112,113,114,115 126,127,128,129,130 141,142,143,144,145 156,157,158,159,160	55
6	Agama Nilai dan Moral	011,012,013,014,015 026,027,028,029,030 041,042,043,044,045	15
7	Diri Pribadi	056,057,058,059,060 071,072,073,074,075 086,087,088,089,090	15
8	Hubungan sosial	101,102,103,104,105 116,117,118,119,120 131,132,133,134,135 146,147,148,149,150 161,162,163,164,165	25
JUMLAH			170

Untuk menganalisa data dalam penelitian ini digunakan unrtuk teknik persentase dengan rumus, Anas Sudjono (2004 : 43) dalam pradila (2008 : 20) yaitu dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

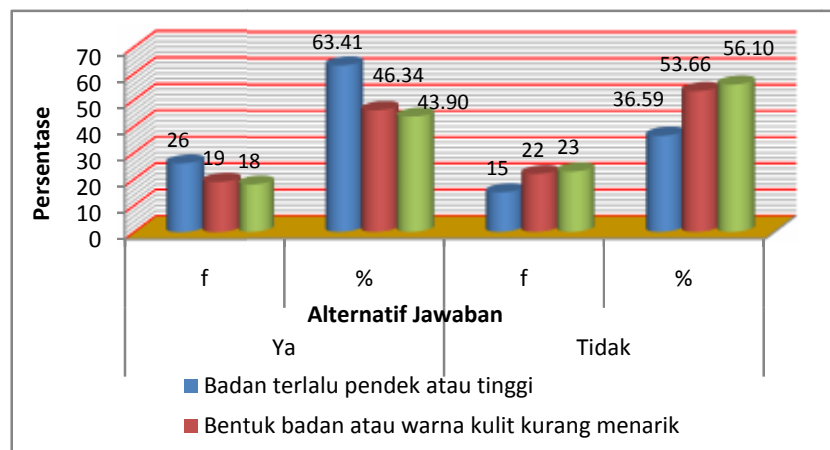
Keterangan :
P : Persentase
F : Frekuensi Jawaban
N : Jumlah Sampel

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Aspek Jasmani dan Kesehatan Siswa Laki-Laki

No	Item	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
001	Badan terlalu kurus atau gemuk	18	43,90	23	56,09
002	Sering pusing atau mudah sakit	5	12,19	36	87,80
003	Berat badan terus berkurang atau bertambah	6	14,63	35	85,36
004	Badan terlalu pendek atau tinggi	26	63,41	15	36,58
005	Bentuk badan atau warna kulit kurang menarik	19	46,34	22	53,65
016	Mengalami gangguan atau sakit mata	2	4,87	39	95,12
017	Mengalami gangguan karena cacat anggota badan	2	4,87	39	95,12
018	Keadaan kesehatan hidung kurang baik	6	14,63	35	85,36
019	Menderita penyakit kulit	2	4,87	39	95,12
020	Sering sakit gigi	6	14,63	35	85,36
031	Keadaan kerongkongan terganggu misalnya serak	9	21,95	32	78,04
032	Gugup dalam berbicara	7	17,07	34	82,92
033	Telinga sering sakit	3	7,31	38	92,68
034	Sering merasa lelah atau tidak sehat	13	31,70	28	68,29
035	Sering sakit perut	12	29,26	29	70,73
046	Selera makan sering terganggu	13	31,70	28	68,29
047	Penyakit yang diderita sering kambuh	5	12,19	36	87,80
048	Kurang atau susah tidur	15	36,58	26	63,41
049	Mengalami gangguan karena merokok	5	12,19	36	87,80
050	Khawatir tertular penyakit yang diderita orang lain	8	19,51	33	80,48
Jumlah		182	22,19	638	77,80

Sumber : Data olahan penelitian 2014

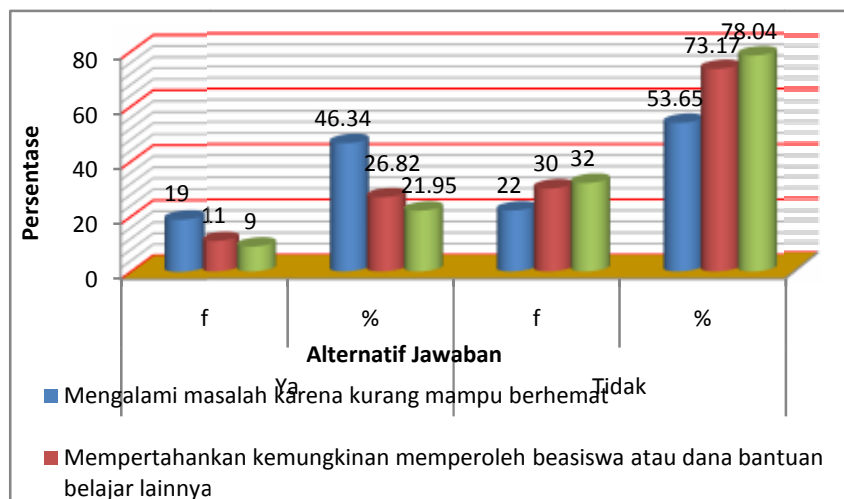


Gambar4.1 Aspek Jasmani dan Kesehatan Siswa Laki-Laki

Tabel 4.2. Ekonomi dan Keuangan Siswa Laki-laki

No	Item	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
136	Mengalami masalah karena kurang mampu berhemat	19	46,34	22	53,65
137	Mengalami masalah karena terlalu berhemat	4	9,75	37	90,24
138	Untuk memenuhi kebutuhan keuangan terpaksa sekolah sambil bekerja	7	17,07	34	82,92
139	Berhutang yang cukup banyak	5	12,19	36	87,80
140	Mengalami masalah karena ingin mengatur keuangan sendiri	8	19,51	33	80,48
151	Mengalami masalah karena membandig-bandingkan keadaan sendiri dengan keadaan keuangan orang lain	4	9,75	37	90,24
152	Kemampuan keuangan sangat tidak mencukupi	7	17,07	34	82,92
153	Mengalami masalah karena ingin dianggap pelit oleh orang lain	8	19,51	33	80,48
154	Mempertahan kan kemungkinan memperoleh beasiswa atau dana bantuan belajar lainnya (Bantuan orang tua asuh)	11	26,82	30	73,17
155	Mengalami masalah karena ingin mempunyai uang lebih banyak	9	21,95	32	78,04
Jumlah		82	20,00%	328	80,00%

Sumber : Data olahan penelitian 2014

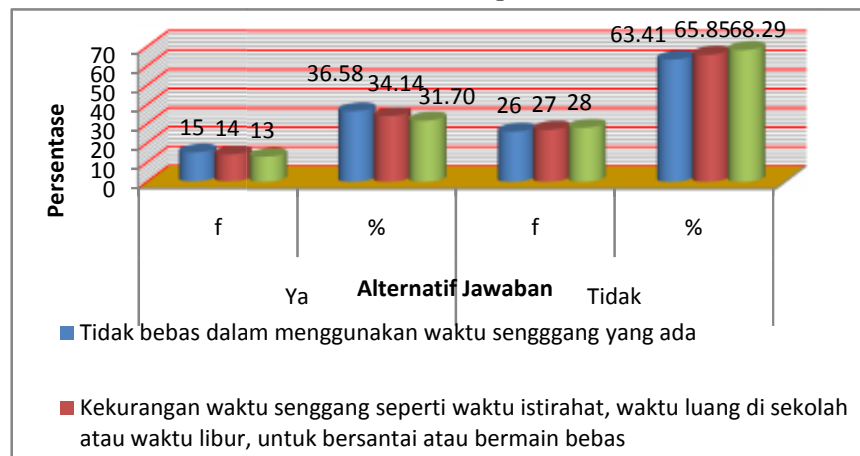


Gambar4.2 Ekonomi dan Keuangan Siswa Laki-laki

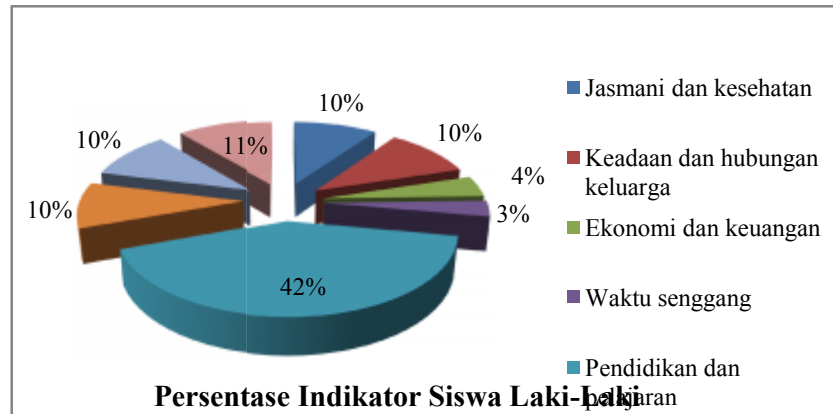
Tabel 4.3. Waktu Senggang Siswa Laki-laki

No	Item	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
166	Kekurangan waktu senggang, seperti waktu istirahat, waktu luang di sekolah/rumah atau waktu libur, untuk bersantai/berekreasi atau bermain bebas	14	34,14	27	65,85
167	Tidak bebas dalam menggunakan waktu senggang yang ada	15	36,58	26	63,41
168	Kekurangan biaya atau perlengkapan untuk bersama-sama mengisi waktu senggang	13	31,70	28	68,29
169	Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama-sama mengisi waktu senggang	6	14,63	35	85,36
170	Kurang berminat dan tidak mengetahui cara-cara atau keterampilan khusus untuk memanfaatkan waktu senggang yang ada	13	31,70	28	68,29
Jumlah		61	29,75%	144	70,24%

Sumber : Data olahan penelitian 2014



Gambar 4.3. Waktu Senggang Siswa Laki-laki

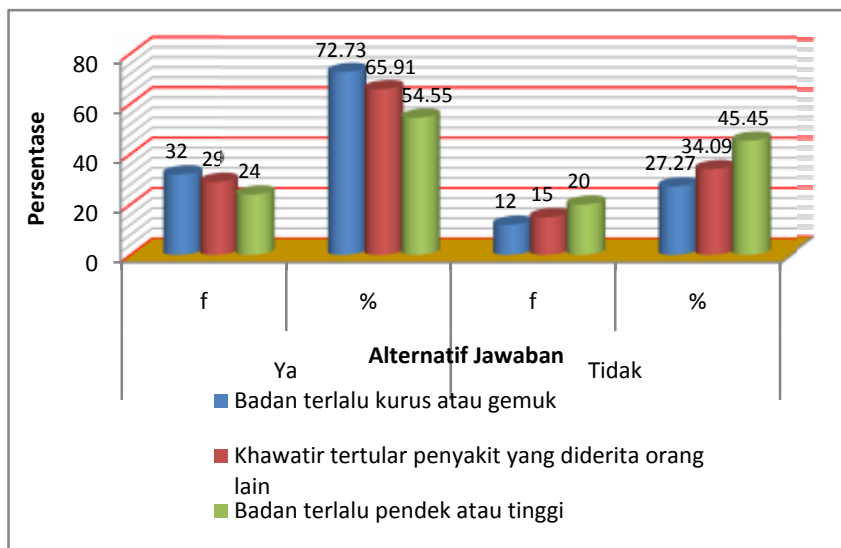


Gambar 4. 4 Diagram-Diagram Masalah Siswa Laiki-laki

Tabel 4.4Aspek Jasmani dan Kesehatan Siswa Perempuan

No	Item	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
001	Badan terlalu kurus atau gemuk	32	72,72	12	27,27
002	Sering pusing atau mudah sakit	23	52,27	21	47,72
003	Berat badan terus berkurang atau bertambah	11	25,00	33	80,48
004	Badan terlalu pendek atau tinggi	24	54,54	20	45,45
005	Bentuk badan atau warna kulit kurang menarik	19	43,18	25	56,81
016	Mengalami gangguan atau sakit mata	5	11,36	39	88,63
017	Mengalami gangguan karena cacat anggota badan	3	6,81	41	93,18
018	Keadaan kesehatan hidung kurang baik	9	20,45	35	79,54
019	Menderita penyakit kulit	2	4,54	42	95,45
020	Sering sakit gigi	4	9,09	40	90,90
031	Keadaaan kerongkongan terganggu misalnya serak	9	20,45	35	79,54
032	Gugup dalam berbicara	18	40,90	26	59,09
033	Telinga sering sakit	1	2,27	43	97,72
034	Sering merasa lelah atau tiidak sehat	23	52,27	21	47,72
035	Sering sakit perut	11	25,00	33	80,48
046	Selera makan sering terganggu	17	38,63	27	61,36
047	Penyakit yang diderita sering kambuh	15	34,09	29	65,90
048	Kurang atau susah tidur	14	31,81	30	68,18
049	Mengalami gangguan karena merokok	0	0	44	100
050	Khawatir tertular penyakit yang diderita orang lain	29	65,90	15	34,09
Jumlah		269	30,56	611	69,43

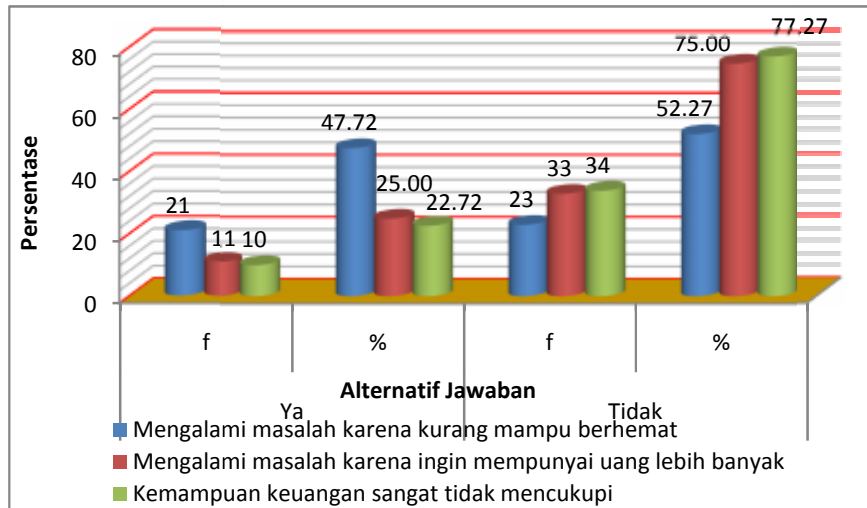
Sumber : Data olahan penelitian 2014



Tabel 4.5 Ekonomi dan Keuangan Siswa Perempuan

No	Item	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
136	Mengalami masalah karena kurang mampu berhemat	21	47,72	23	52,27
137	Mengalami masalah karena terlalu berhemat	7	15,90	37	84,09
138	Untuk memenuhi kebutuhan keuangan terpaksa sekolah sambil bekerja	3	6,81	41	93,18
139	Berhutang yang cukup banyak	3	6,81	41	93,18
140	Mengalami masalah karena ingin mengatur keuangan sendiri	8	18,18	36	81,81
151	Mengalami masalah karena membandig-bandingkan keadaan sendiri dengan keadaan keuangan orang lain	5	11,36	39	88,63
152	Kemampuan keuangan sangat tidak mencukupi	10	22,72	34	77,27
153	Mengalami masalah karena ingin dianggap pelit oleh orang lain	1	2,27	43	97,72
154	Mempertahan kan kemungkinan memperoleh beasiswa atau dana bantuan belajar lainnya (Bantuan orang tua asuh)	7	15,90	37	84,09
155	Mengalami masalah karena ingin mempunyai uang lebih banyak	11	25,00	33	75,00
Jumlah		76	17,27%	364	82,72%

Sumber : Data olahan penelitian 2014

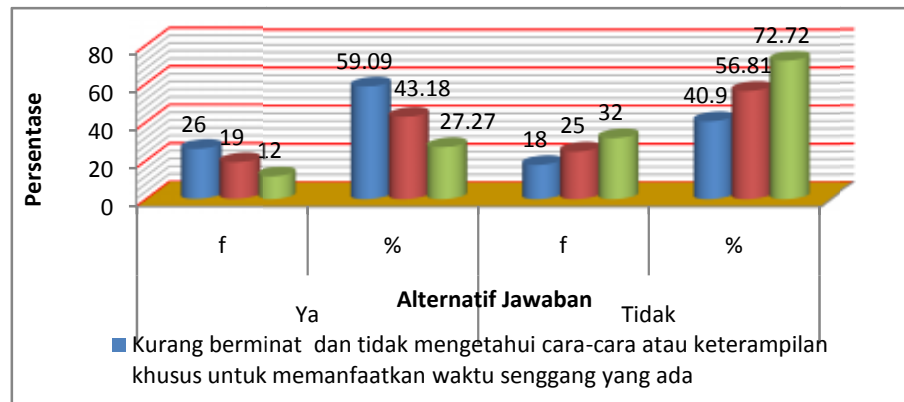


Gambar4.5 Ekonomi dan Keuangan Siswa Perempuan

Tabel 4.6 Waktu Senggang Siswa Perempuan

No	Item	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
166	Kekurangan waktu senggang, seperti waktu istirahat, waktu luang di sekolah/rumah atau waktu libur, untuk bersantai/berekreasi atau bermain bebas	6	13,63	38	86,36
167	Tidak bebas dalam menggunakan waktu senggang yang ada	19	43,18	25	56,81
168	Kekurangan biaya atau perlengkapan untuk bersama-sama mengisi waktu senggang	12	27,27	32	72,72
169	Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama-sam mengisi waktu senggang	10	22,72	34	77,27
170	Kurang berminat dan tidak mengetahui cara-cara atau keterampilan khusus untuk memanfaatkan waktu senggang yang ada	26	59,09	18	40,90
Jumlah		73	33,18	147	66,81

Sumber : Data olahan penelitian 2014



Gambar4.6 Waktu Senggang Siswa Perempuan

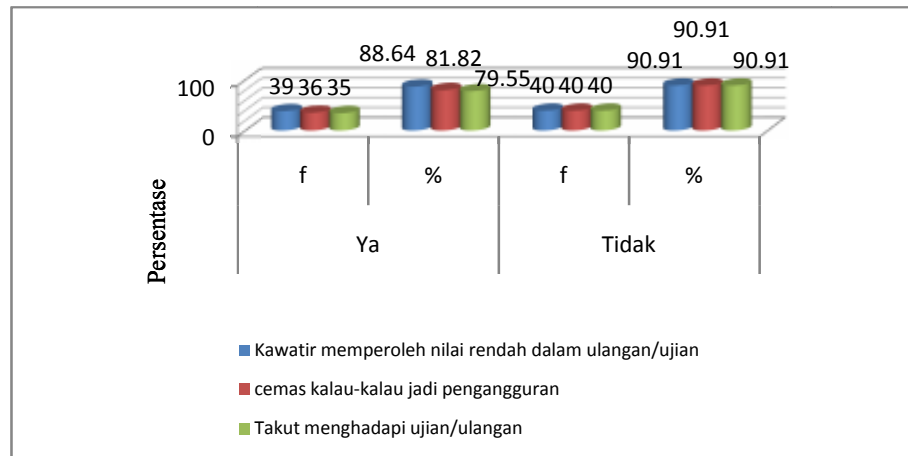
Tabel 4.7 Aspek pendidikan dan pelajaran siswa perempuan

NO	ITEM	YA		TIDAK	
		F	%	F	%
006	Tidak menyukai sekolah tempat belajar sekarang	3	6,81	41	93,18
007	Meragukan kegunaan sekolah yang dimasuki sekorang	6	13,63	38	86,36
008	Sukar menyesuaikan diri dengan keadaan dan peralatan sekolah	24	54,54	20	45,45
009	Suasana sekolah tidak menyenangkan	13	29,54	31	70,45
010	Tidak menyukai mata pelajaran tertentu	10	22,72	34	77,27
021	Cemas akan tinggal kelas	14	31,81	30	68,18
022	Sering tidak masuk sekolah	6	13,63	38	86,36
023	Tidak dapat menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru	7	15,90	37	84,09
024	Tidak mengerti pelajaran yang diterangkan guru	7	15,90	37	84,09
025	Tidak pandai membuat catatan pelajaran	14	31,81	30	68,18
036	Cemas tidak akan lulus atau tamat dari sekolah ini	25	56,81	19	43,18
037	Tidak menyukai guru tertentu	19	43,18	25	56,81
038	Suka melakukan kegiatan tidak menentu sewaktu pelajaran berlangsung, misalnya membuat coretan-coretan buku	20	45,45	24	54,54
039	Sering malas belajar	19	43,18	25	56,81
040	Kurang dapat memusatkan perhatian dalam pelajaran	26	59,09	18	40,90
051	Khawatir PR yang dikerjakan banyak yang salah	33	75,00	11	25,00
052	Tidak senang karena nilai hasil ulangan atau PR tidak segera diberitahukan	25	56,81	19	43,18
053	Sering mengganggu atau diganggu teman sewaktu pelajaran berlangsung	20	45,45	24	54,54
054	Hasil belajar atau nilai-nilai kurang memuaskan	34	77,27	10	22,72
055	Tidak senang mengikuti belajar kelompok	4	9,09	40	90,90
066	Kurang suka membaca buku pelajaran	13	29,54	31	70,45

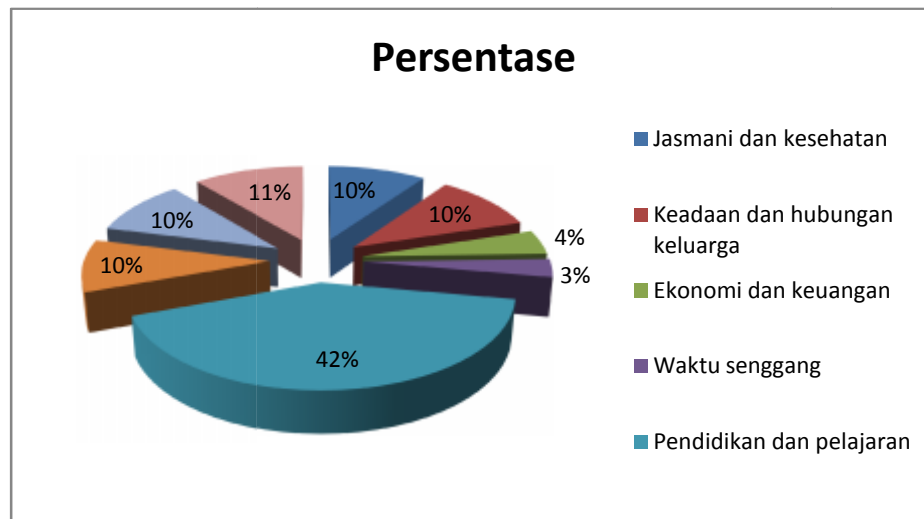
067	Takut berbicara di depan kelas	18	40,90	26	59,09
068	Mengalami kesulitan menulis dalam bahasa Indonesia	4	9,09	40	90,90
069	Sering salah dalam menjawab pertanyaan ujian	27	61,36	17	38,63
070	Tidak tahu bagaimana belajar yang baik	18	40,90	26	59,09
081	Kekurangan waktu untuk belajar	10	22,72	34	77,27
082	Guru kurang bersahabat	9	20,45	35	79,54
083	Sukar mendapatkan buku pelajaran yang diperlukan	22	50,00	22	50,00
084	Guru-Guru banyak menggunakan istilah yang tidak dapat dimengerti	9	20,45	35	79,54
085	Kesulitan dalam membaca	6	13,63	38	86,36
096	Kesulitan dalam memahami isi buku pelajaran	18	40,90	26	59,09
097	Takut menghadapi ujian / ulangan	35	79,54	9	20,45
098	Khawatir memperoleh nilai rendah dalam ulangan / ujian atau PR	39	88,63	5	11,36
099	Kesulitan dalam mengikuti materi pelajaran	6	13,63	38	86,36
100	Sering kali tidak siap menghadapi ujian	5	11,36	39	88,63
111	Buku-buku di sekolah tidak mencukupi	19	43,18	25	56,81
112	Orang tua kurang memperhatikan atau membantu kegiatan belajar	11	25,00	33	75,00
113	Dalam memberikan nilai kepada siswa guru tidak adil	8	18,18	36	81,81
114	Dirumah sulit belajar	6	11,63	38	86,36
115	Cara guru mengajar tidak menyenangkan	14	31,81	30	68,18
126	Guru kurang memperhatikan kebutuhan siswa	13	29,54	31	70,45
127	Mengalami masalah karena mendapat perhatian khusus dari guru tertentu	7	15,90	37	84,09
128	Guru menyenangi siswa-siswi tertentu saja (pilih kasih)	21	47,72	23	52,27
129	Cemas akan dipaksa melanjutkan pelajaran setamat sekolah ini	9	20,45	35	79,54
130	Kekurangan pengetahuan tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini	23	52,27	21	47,72
141	Cemas tidak mampu melanjutkan pelajaran setamat sekolah ini	22	50,00	22	50,00
142	Khawatir tersedia biaya untuk melanjutkan pelajaran setamat sekolah ini	20	45,45	24	54,54
143	Ragu-Ragu akan meneruskan sekolah atau harus keluar untuk bekerja	10	22,72	34	77,27
144	Terdapat pertentangan pendapat dengan orang tua tentang rencana melanjutkan pelajaran	22	50,00	22	50,00
145	Khawatir tidak dapat diterima pada sekolah menengah tingkat atas (SMU /SMK)	25	56,81	39	88,63
156	Cemas akan dipaksabekerja untuk memperoleh penghasilan	19	43,18	25	56,81
157	Belum mengetahui bidang pekerjaan yang cocok	30	68,18	14	31,81
158	Kurang memiliki pengetahuan yang luas tentang lapangan pekerjaan	4	9,09	40	90,90
159	Mengalami kesulitan karena bekerja sambil sekolah	5	11,36	39	88,63

160	Cemas kalau-kalau jadi pengangguran	36	81,81	8	18,18
JUMLAH		932	36,98	1588	63,01

Alternatif Jawaban



Gambar : 4.7 Aspek pendidikan dan pelajaran siswa perempuan



Gambar : 4.8 Diagram masalah siswa Perempuan

PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan pembahasan kesimpulan pada penelitian ini terlebih dahulu dikemukakan pembahasan terhadap temuan per aspek masalah sebagaimana telah di paparkan sebelumnya adalah sebagai berikut. Masalah yang paling menonjol dialami oleh para laki-laki pada aspek jasmani dan kesehatan adalah

masalah bentuk badan yang terlalu pendek atau tinggi yaitu 63,41 %, sedangkan siswa perempuan yang paling menonjol pada aspek jasmani dan kesehatan adalah bentuk badan terlalu kurus atau gemuk 72,72% hal ini menunjukkan belum menerima keadaan atau fostur tubuh yang di anugerahkan oleh allah swt.

KESIMPULAN

Dari rincian uraian masalah –masalah yang di alami oleh siswa tersebut di atas penulis berkesimpulan bahwa: 1) Masalah yang paling menonjol di alami siswa laki-laki pada aspek pendidikan dan pelajaran adalah cemas kalau-kalau jadi pengaguran (82,92%) hampir 100% yang di alami pada aspek ini, sedangkan yang paling rendah pada aspek agama nilai dan moral adalah mengalami masalah karena dalam keluarga ada yang tidak se agama (0,0%). 2) Masalah yang paling menonjol di alami siswa perempuan pada aspek pendidikan dan pelajaran adalah takut menghadapi ujian / ulangan (88,63%) hampir 100% yang di alami pada aspek ini, sedangkan yang paling rendah pada aspek jasmani dan kesehatan adalah mengalami gangguan karena merokok (0,0%).

REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan di atas dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut. 1) Agar siswa laki-laki diharapkan dapat terbuka dalam mengungkapkan permasalahan yang di alami terutama pendidikan dan pelajaran ,sehingga guru memahami permasalahan siswa untuk secepatnya dapat dicari solisi terbaik. 2) Agar siswa perempuan diharapkan dapat terbuka dalam mengungkapkan permasalahan yang di alami terutama pendidikan dan pelajaran ,sehingga guru memahami permasalahan siswa untuk secepatnya dapat dicari solisi terbaik. 3) Kepada orang tua di harapkan selalu memantau perkembangan siswa di rumah maupun di lingkungannya apa bila ada gejala-gejala yang tidak baik yang dapat mengganggu belajar siswa dan agar dapat berkoordinasi dengan pihak sekolah.4) Kepada guru/ walikelas di harapkan lebih cermat dalam melihat gejala-gejala yang tampak pada siswa dan dapat menyampaikan masalah pada guru pembimbing sehinga permasalahan yang di alami oleh siswa tidak berlarut –larut. 5) Kepada guru pembimbing agar setiap masukan maupun temuan masalah-masalah yang di alami oleh siswa baik dari orang tua maupun guru dapat segera di tindak lanjuti sesuai dengan disiplin ilmu yang di milikinya, sehingga siswa merasa lebih terbuka dan dapat dicari solusi yang terbaik untuk siswa, dan untuk menjadi masukan bagi teman peneliti sebagai dasar peembuat program Bimbingan dan Konseling di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono (2008), *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada
- Aryadi, 2007. *Gaya Belajar Siswa Kelas V Etnis Tionghoa dan Etnis Batak* di SD Santa Maria Pekanbaru. Skripsi. Pekanbaru
Fakultas FKIP Universitas Riau
- Makmun Khairani (2014) *Psikologi Konseling*. Cv. Aswaja Presindo
- R. Arlizon (1995) *Pencapaian Tugas-Tugas Perkembangan dan Kualitas Interaksi Guru Siswa dan Orang Tua (Tesis)* Bandung: Pss Ikip Bandung
- Slameto (2003) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syamsu Yusuf LN dan Ajuntika Nurihsan (2006) *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Zulfan Saam, (2013) *Psikologi Konseling*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Zulfan Saam dan Sriwahyuni. (2012) *Psikologi Keperawatan*. PT. Raja Grafindo Persada